

SKRIPSI SARJANA FARMASI
HUBUNGAN TERAPI DIURETIK DAN LUARAN
KLINIS TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN
GAGAL JANTUNG KONGESTIF



Oleh:
NURUL ZUHANNA FACHRI
NIM. 1811013005

FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022

ABSTRAK

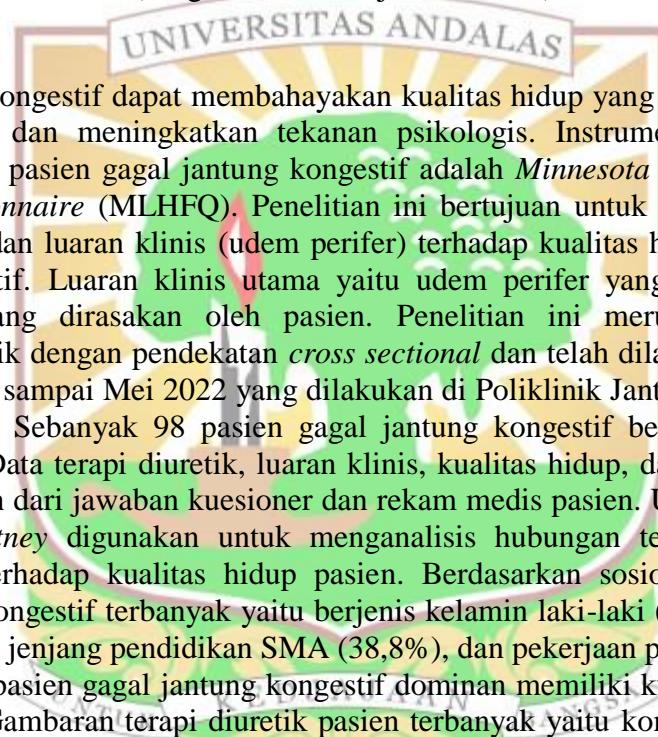
HUBUNGAN TERAPI DIURETIK DAN LUARAN KLINIS TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN GAGAL JANTUNG KONGESTIF

Oleh:

NURUL ZUHANNA FACHRI

NIM: 1811013005

(Program Studi Sarjana Farmasi)



Gagal jantung kongestif dapat membahayakan kualitas hidup yang berpengaruh pada gangguan fisik dan meningkatkan tekanan psikologis. Instrumen kualitas hidup digunakan pada pasien gagal jantung kongestif adalah *Minnesota Living with Heart Failure Questionnaire* (MLHFQ). Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan terapi diuretik dan luaran klinis (udem perifer) terhadap kualitas hidup pasien gagal jantung kongestif. Luaran klinis utama yaitu udem perifer yang ditemukan pada kaki/tungkai yang dirasakan oleh pasien. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* dan telah dilakukan pada bulan Desember 2021 sampai Mei 2022 yang dilakukan di Poliklinik Jantung RSUP Dr. M. Djamil Padang. Sebanyak 98 pasien gagal jantung kongestif berpartisipasi dalam penelitian ini. Data terapi diuretik, luaran klinis, kualitas hidup, dan sosiodemografi pasien diperoleh dari jawaban kuesioner dan rekam medis pasien. Uji Kruskal-Wallis dan Mann-Whitney digunakan untuk menganalisis hubungan terapi diuretik dan luaran klinis terhadap kualitas hidup pasien. Berdasarkan sosiodemografi pasien gagal jantung kongestif terbanyak yaitu berjenis kelamin laki-laki (66,3%), berusia \geq 60 tahun (51%), jenjang pendidikan SMA (38,8%), dan pekerjaan pensiunan (26,5%). Kualitas hidup pasien gagal jantung kongestif dominan memiliki kualitas hidup yang baik (65,3%). Gambaran terapi diuretik pasien terbanyak yaitu kombinasi furosemid + spironolakton (54,1%) dan luaran klinis utama yaitu adanya udem perifer (53,1%). Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara terapi diuretik dan luaran klinis (udem perifer) terhadap kualitas hidup pasien ($p < 0,05$).

Kata kunci: Gagal Jantung Kongestif, Terapi Diuretik, Luaran Klinis, Kualitas Hidup

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF DIURETIC THERAPY AND CLINICAL OUTCOME ON LIFE QUALITY OF PATIENTS WITH CONGESTIVE HEART FAILURE

By:

NURUL ZUHANNA FACHRI

Student ID Number : 1811013005

(Bachelor of Pharmacy)

Congestive heart failure risk the quality of life, which affects physical disorders and increases psychological stress. The quality of life instrument used in patients with congestive heart failure is the Minnesota Living with Heart Failure Questionnaire (MLHFQ). The study aimed to examine the relationship between diuretic therapy and clinical outcome (peripheral edema) on the quality of life of patients with congestive heart failure. The main clinical outcome was peripheral edema found in the feet/legs felt by the patient. This research is a descriptive analytical study with a cross sectional approach and has been carried out from December 2021 to May 2022 at the Cardiology Polyclinic, RSUP Dr. M. Djamil Padang. A total of 98 congestive heart failure patients participated in the study. Data on diuretic therapy, clinical outcome, quality of life, and patients' sociodemographic were obtained from questionnaires and medical records. The Kruskal-Wallis and Mann-Whitney tests were used to analyze the relationship between diuretic therapy and clinical outcomes on patients' quality of life. Based on sociodemographic, most patients with congestive heart failure were male (66.3%), aged \geq 60 years (51%), high school education level (38.8%), and retired (26.5%). Quality of life of patients with predominant congestive heart failure is in good quality (65.3%). The most common features of diuretic therapy were the combination of furosemide + spironolactone (54.1%) and the main clinical outcome was the presence of peripheral edema (53.1%). From the results of this study, it can be concluded that there is a substantial connection between diuretic therapy and clinical outcome (peripheral edema) on the patient's quality of life ($p<0.05$).

Keywords: Congestive Heart Failure, Diuretic Therapy, Clinical Outcome, Quality of Life